

[COVER]

# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA BENGKULU

2025

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit infeksi baru, kasus ini pertama kali dilaporkan oleh negara Tiongkok di Kota Wuhan, Provinsi Hubei pada 31 Desember 2019. Dalam 3 hari pasien yang terinfeksi mencapai 44 pasien, jumlah pasien terus meningkat sampai dengan ribuan kasus data menyatakan 66% pasien memiliki riwayat kontak atau terpapar dengan pasar seafood and live market di Wuhan. Setelah melakukan penelitian terhadap pasien, hasil menunjukkan pasien terinfeksi coronavirus jenis betacoronavirus tipe baru. Awalnya penyakit ini disebut novel coronavirus (2019-nCoV).<sup>1</sup> Pada tanggal 11 Februari 2020 World Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19), yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2).<sup>2</sup> COVID-19 merupakan virus yang dapat menyebar, salah satunya melalui droplet yang keluar pada saat bersin dan batuk. Orang yang memiliki riwayat kontak erat dengan pasien COVID-19 beresiko lebih tinggi untuk terinfeksi penyakit tersebut.<sup>3</sup> Patogenesis COVID-19 masih belum diketahui secara pasti, pada manusia COVID-19 terutama menginfeksi sel-sel pada saluran pernapasan yang melapisi alveoli dengan cara berikatan dengan reseptor-reseptor kemudian masuk ke dalam sel. Pasien yang terinfeksi COVID-19 sebagian besar mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti batuk, bersin, sesak nafas dan disertai demam.<sup>4</sup> Dari data yang didapat 55.924 kasus pada 20 Februari 2020 gejala paling sering merupakan demam, batuk dan kelelahan. Lebih dari 40% pasien COVID-19 mengalami demam

Berdasarkan perkembangan situasi penyakit infeksi emerging minggu epidemiologi ke-35 tahun 2025 kasus covid 19 dilaporkan terbanyak di negara Brasil, Inggris dan Yunani yakni penambahan 16.903 kasus konfirmasi dan 235 kasus meninggal Covid 19. Kasus covid-19 di Indonesia sendiri terjadi penambahan kasus di minggu 35 tahun 2025 yakni sebanyak 5 kasus di 5 provinsi dan kasus terbanyak di provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta. Sementara itu jumlah kasus positif Covid-19 sampai dengan September 2025 di Kota Bengkulu berjumlah 12.153 kasus. Dengan rincian 12.008 kasus dinyatakan sembuh dan 140 orang kasus meninggal dunia. Di tahun 2024 ditemukan 2 kasus covid-19 dan di tahun 2025 ditemukan 3 kasus.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan peta risiko untuk penyakit COVID-19 sebagai bahan acuan/dasar bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan dan mencegah terjadinya kembali KLB Covid-19 khususnya di Kota Bengkulu.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Bengkulu.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai acuan pengambilan keputusan oleh Pimpinan baik tingkat Dinas Kesehatan maupun bagi Kepala Daerah.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Bengkulu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | RENDAH             | 60.00%    | 15,3        |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Bengkulu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | RENDAH             | 20.00%    | 34.1        |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | SEDANG             | 20.00%    | 60          |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 1.7         |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Bengkulu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi tetapi terdapat 1 subkategori sedang yakni kewaspadaan kabupaten/kota hal ini karena Kota Bengkulu tidak terdapat pintu masuk internasional (bandara, pelabuhan dan darat) tetapi kota Bengkulu memiliki pintu masuk domestik seperti Bandara Fatmawati dan Pelabuhan Pulau Bai serta terminal Air Sebakul Kota Bengkulu.

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan        | RENDAH             | 25.00%    | 15.00       |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium                     | TINGGI             | 8.75%     | 92.86       |
| 3   | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | TINGGI             | 8.75%     | 100.00      |
| 4   | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | TINGGI             | 8.75%     | 95.45       |
| 5   | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | RENDAH             | 8.75%     | 26.67       |
| 6   | Surveilans Puskesmas                           | TINGGI             | 7.50%     | 97.00       |
| 7   | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 8   | Surveilans Kabupaten/Kota                      | SEDANG             | 7.50%     | 46.00       |
| 9   | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI             | 7.50%     | 100.00      |
| 10  | Promosi                                        | SEDANG             | 10.00%    | 62.50       |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Bengkulu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena DPA yang ada sering mengalami pergeseran dan di sahkan menjelang pertengahan tahun. Dana yang ada saat ini hanya terfokus untuk pe dan investigasi kasus. Belum ada alokasi untuk pelatihan dan pelaksanaan rencana kontijensi tingkat kota Bengkulu.
2. Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota, alasan karena unsur TGC yang ada saat ini belum pernah mengikuti pelatihan khususnya untuk penanganan KLB, serta Rencana kontijensi yang ada sudah lebih dari tiga tahun, dan belum ada pembaruan dikarenakan dana yang terbatas untuk mengadakan renkon di kota Bengkulu.

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Bengkulu dapat di lihat pada tabel 4.

|          |               |
|----------|---------------|
| Provinsi | Bengkulu      |
| Kota     | Kota Bengkulu |
| Tahun    | 2025          |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |        |
|---------------------------------|--------|
| KERENTANAN                      | 19.32  |
| ANCAMAN                         | 9.20   |
| KAPASITAS                       | 63.03  |
| RISIKO                          | 25.62  |
| Derajat Risiko                  | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Bengkulu Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Bengkulu untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 9.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.32 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.03 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.62 atau derajat risiko RENDAH

**3. Rekomendasi**

| NO | SUBKATEGORI                                         | REKOMENDASI                                                                                                                           | PIC                                 | TIMELINE    | KET |
|----|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------|-----|
| 1  | Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | Usulan Alokasi dana untuk pelaksanaan Renkon dan Pelatihan TIM TGC                                                                    | Tim Surveilans dinkes kota Bengkulu | Jan s/d Des |     |
| 2  | Subkategori Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota            | 1. Usulan pelaksanaan Renkon dan pelatihan Tim TGC yang memnuhi 5 unsur<br>2. Penetapan Tim TGC terbaru yang sesuai dengan juknis TGC | Tim Surveilans dinkes kota Bengkulu | Jan s/d Des |     |

Bengkulu, September 2025  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Bengkulu



Nelli Hartati, SKM, MM  
Pembina / IV a  
NIP. 197204191991012001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT  
COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | SEDANG       |
| 2  | KETAHANAN PENDUDUK                             | 30.00% | RENDAH       |
| 3  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |
| 4  | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | 20.00% | RENDAH       |

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

| No | Subkategori                                    | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | 20.00% | SEDANG       |
| 2  | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH       |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 3 |  |  |  |
|---|--|--|--|

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori                             | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | Kesiapsiagaan                           | 8.75%  | TINGGI       |
| 3  | Surveilans Kabupaten/Kota               | 7.50%  | TINGGI       |
| 4  | Promosi                                 | 10.00% | SEDANG       |
| 5  |                                         |        |              |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori                             | Bobot  | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------------------|--------|--------------|
| 1  | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 25.00% | RENDAH       |
| 2  | Promosi                                 | 10.00% | SEDANG       |
|    |                                         |        |              |

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

| No | Subkategori | Man | Method | Material | Money | Machine |
|----|-------------|-----|--------|----------|-------|---------|
|    |             |     |        |          |       |         |

|   |                            |                                                         |   |                                                               |                                                                                              |                                                                  |
|---|----------------------------|---------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kewaspadaan kabupaten/kota | Petugas belum pernah terlibat dalam penanganan covid-19 | - | Alat dan bahan deteksi dini di pintu masuk yang belum memadai | Anggaran untuk deteksi dini di pintu masuk yang belum tersedia khusus untuk kasus meningitis | Sarana dan prasarana untuk pemeriksaan sampel yang belum memadai |
|---|----------------------------|---------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|

#### Kapasitas

| No | Subkategori                             | Man | Method                                              | Material | Money                                                                          | Machine                                  |
|----|-----------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| 1  | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | -   | Masih terdapat miskomunikasi dengan tim perencanaan | -        | Luknis pengguna anggaran yang belum memuat kegiatan untuk pelatihan dan rencon | -                                        |
| 2  | promosi                                 |     | Admin media center yang diketahui segelintir orang  |          |                                                                                | Web dinas kesehatan yang baru diresmikan |

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

|                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. usulan kegiatan rencana kontijensi tingkat Kota Bengkulu                                 |
| 2. Usulan pengadaan alat dan bahan untuk skrining COVID-19                                  |
| 3. Koordinasi dengan lintas sektor dan lintas bidang (dalam hal publikasi terkait covid-19) |

#### 5. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                             | REKOMENDASI                                                                               | PIC                        | TIMELINE               | KET                                 |
|----|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | Mengusulkan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian KLB untuk Tahun 2026 ( kegiatan | Tim surveilans dinkes kota | September s.d desember | - Usulan anggaran DAK Non fisik dan |

|   |         |                                                                                          |                            |                        |                                                                                   |
|---|---------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|   |         | deteksi dini)                                                                            |                            |                        | DAU                                                                               |
| 2 | Promosi | Koordinasi dengan lintas sektor dan lintas bidang (dalam hal publikasi terkait covid-19) | Tim surveilans dinkes kota | September s.d desember | Mengirimkan bahan publikasi ke admin media center<br>Publikasi melalui web dinkes |

#### 6. Tim penyusun

| No | Nama                             | Jabatan                      | Instansi             |
|----|----------------------------------|------------------------------|----------------------|
| 1  | Sri Martiana, SE, S.Tr.Keb, M.Si | Kepala Bidang P2P            | Dinkes Kota Bengkulu |
| 2  | Hadi Sutami, M.Ph                | Epidemiolog Ahli Muda        | Dinkes Kota Bengkulu |
| 3  | Yesi Anggrainy, S.Kep            | Pengelola program Surveilans | Dinkes Kota Bengkulu |